Untuk kalangan majelis Jemaat dan warga jemaat yang masih melakukan ritus massalu:

1. Apa yang bapak/ibu pahami tentang ritus Massalu.?
2. Sebagai penganut Agama Kristen apakah ritus ini bertentangan dengan irnan Kristen.?
3. Apa yang bapak ibu pahami tentang pengakuan dosa?
4. Apakah Massalu ini ada kaitanya dengan pengakuan dosa dalam Alkitab? Dan apa perbedaan pengakuan dosa di hari minggu dan ritus massalu ini?
5. Mengapa masih melakukan ritus Massalu?Apa alasannya padahal kita suda Kristen?
6. Apakah makna massalu dalam kehidupan kekristenan?
7. Apakah massalu ini perlu dipelihara? Dan apa makna massalu ini bagi kehidupan jemaat minanga.!

Untuk tua-tua karapong dan tokoh adat:

1. Apa yang dimaksud dengan Massalu? Dan mengapa di katakan massalu?
2. Apa makna dari massalu?
3. Mengapa Massalu ini harus dilakukan?
4. Apa tujuan dalam massalu?
5. Apa arti dan tujuan korban dalam Massalu?

FAKULTAS TEOLOGI & SOSIOLOGI KRISTEN

Jl. Poros Makale-Makassar Km. 12; TIp/Fax. (0423)24620, 24064 Batukila’

Mengkendek Tana Toraja

Email: **8takntorala@vahoo.coni** **'**

Nomor : 1256/Ikn.05/PP.00.9/05/2021

31 Mei 2021

Sifat : Biasa

Lampiran : -

Hal : Permohonan Penelitian

7

9

Yth. Badan Pekeija Majelis Jemaat Minanga 1 Klasis Bambang Hilir

di

Tempat

06,16 DalZrangka menyelesa.kan studi SI di IAKN Toraja.

lapangan. Untuk .tu kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membenkan .an penelitran kepada.

Nayarpin 2020175233 Teologi Kristen Teologi Kristen

NAMA

NIRM

Jurusan , Program Studi

yang akan meneliti tentang : “Tinjauan Teologis-Praktis tentang Ritus Massalu Kehidupan Kekristenan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Minanga 1.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamayangbaik, kami ucapkan terima kasih.

Tenbusan:

1. Rektor IAKN Toraja di Tana Toraja
2. Dekan Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen

(Anggota Persekutuaan Gereja-Gerejadi Indonesia)

KLASIS BAMBANG HILIR

JEMAAT MINANGA 1

Alamat; M^an^a ijesa Kafr, SULBAR

SURAT KETERANGAN NO: XIX.18.V.3.BPMJ.JM I.VI.21

Yang bertanda tangan di bawah ini, Badan Pekeija Majelis Gereja Jemaat Minanga I, Kalasis Bambang Hilir menerangkan bahwa :

NAYARPIN

Nama

NIRM

Jurusan

2020175233

THEOLOGIA KRISTEN

Telah selesai mengadakan penelitian di Jemaat Minanga I sejak tanggal 4 sampai 19 Juni 2021, dalam rangka tugas penelitian dengan judul:

“ Tinjauan Teologis- Praktis tentang Ritus Massalu dalam Kehidupan Kekristenan di Gereja Toraja Mamasa Jemaat Minanga 1 “

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benamya untuk di gunakan sebagaimana mestinya.

Minanga, 20 Juni 2021

BADAN PEKERJA MAJELIS JEMAAT MINANGA I

TRANSKIP WAWANCARA

Nama : Yerengga Jabatan: Pendeta Tua Hasil Wawancara

1. Apa yang bapak pahami tentang Massalu?

Jawaban: Massalu adalah wujud refleksi din manusia dalam mengaku dosa atau kesalahan dihadapan Tuhan

1. Apakah Massalu bertentangan dengan iman Kristen?

Jawaban: tidak karena Massalu tidak lagi diyakini sesuai dengan apa yang dipercaya orang tua dulu

1. Apa kaitannya Massalu dengan dosa, pengakuan dosa, dan penghapusan dosa?

Jawaban: sangat berkaitan satu sama lain. Karena massalu adalah bagian dari pada pengakuan dosa dihadapan Tuhan terhadap pelanggaran atau dosa yang diperbuat.

1. Apa dampak Massalu dalam kehidupan orang Kristen?

Jawaban: dampak massalu dalam kehidupan kekristenan adalah jauh dari berbagai pergumulan atau malapetaka dalam kehidupan keluarga atau masyarakat

1. Mengapa orang Kristen masih melakukan Passaluam?

Jawaban. wujud pemeliharaan atau pairan ditenga botta terhadap tradisi nenek moyang

b. Nama : Bapak Prihatin

Jabatan : Tua-Tua Jemaat

Uasil Wawancara

1. Apa yang bapak pahami tentang Massalu?

Jawaban: Massalu artinya di salusui/disucikan dari pelanggaran yang diperbuat, atau dapat juga dikatakan menyucikan diri dari pelanggaran yang diperbuat.

1. Apakah Massalu bertentangan dengan iman Kristen?

Jawaban: tidak, karena Massalu tidak lagi dilakukan sesuai dengan keyakinan nenek moyang tetapi suda dibawa dalam iman Kristen dan suda berlandaskan Alkitab.

1. Apa kaitannya Massalu dengan dosa, pengakuan dosa, dan penghapusan dosa?

Jawaban: sangat berkaitan. Mengapa karena, Massalu juga diyakini sebagai salah satu cara manusia untuk mengakui dosanya yang diperbuat sehingga dapat memperoleh pengampunan dari Tuhan

1. Apa dampak Massalu dalam kehidupan orang Kristen?

Jawaban: diyakini bahwa ketika melakukan passaluam maka dapat jauh dari berbagai malapetaka atau pergumulan hidup.

1. Mengapa orang Kristen masih melakukan Passaluam?

Jawaban: karena Massalu diyakini sebagai bagian dari pada pairan dan juga bentuk pemeliharaan masyarakat terhadap tradisi nenek moyang

Nama : Bapak Mersi

Jabatan : Tokoh adat

Hasil Wawancara

1. Apa yang dimaksud dengan Massalu?

Jawaban: Massalu berasal dari kata salu atau garis/jalur aturan. Jadi dapat dikatakan bahwa Massalu adalah memperbaiki/menyesali garis/jalur aturan yang telah dilanggar.

1. Apa Makna Massalu?

Jawaban: Dapat menyadari kesalahan/pelanggaran yang telah diperbuat melanggar aturan.

1. Apa Tujuan dan Manfaat Massalu bagi masyarakat minanga?

Jawaban: Tujuan Massalu agar bisa kembali hidup benar sesuai aturan yang di tetapkan dan jauh dari berbagai pergumulan dan malapetaka

Hasil Wawancara

1. Apa yang bapak pahami tentang Massalu?

Jawaban: kesadaran terhadap pelanggaran aturan yang ditetapkan

1. Apakah Massalu bertentangan dengan iman Kristen?

Jawaban: tidak karena Massalu tidak lagi dilakukan sesuai dengan apa yang di percaya nenek moyang. Tetapi di bawa dalam konteks kekristenan sesuai dengan Iman.

1. Apa kaitannya Massalu dengan dosa, pengakuan dosa, dan penghapusan dosa?

Jawaban: Sangat berkaitan karena Massalu dapat membawa manusia untuk mengakui akan dosanya terhadap pelanggaran yang menentang Tuhan.

1. Apa dampak Massalu dalam kehidupan orang Kristen?

Jawaban: dapat terhindar dari bebagai pergumulan hidup

1. Mengapa orang Kristen masih melakukan Passaluam?

Jawaban.sebagai wujud pairan dan pemeliharaan terhadap tradisi nenek moyang

Jabatan: Tua-tua Jemaat Hasil Wawancara

1. Apa yang bapak pahami tentang Massalu?

Jawaban: massalu merupakan wujud penyesalan yang sungguh dihadapan Tuhan terhadap kesalahan yang diperbuat ketika mendapat pergumulan

1. Apakah Massalu bertentangan dengan iman Kristen?

Jawaban: tidak. Karena massalu suda dilakukan sesuai dengan Iman Kristen

1. Apa kaitannya Massalu dengan dosa, pengakuan dosa, dan pengbapusan dosa?

Jawaban: saling berkaitan, karena Massalu adalah bagian dari pengakuan dosa dihadapan Tuhan terhadap kesalahan yang diperbuat dihadapan Tuhan

1. Apa dampak Massalu dalam kehidupan orang Kristen?

Jawaban: bebas dari berbagai pergumulan/malapetaka

1. Mengapa orang Kristen masih melakukan Passaluam?

Jawaban: wujud pairan ditenga botto sekaligus sebagai pemeliharaa terhadap tradisi nenek moyang

Jabatan: Anggota Jemaat Hasil Wawancara

1. Apa yang bapak pahami tentang Massalu?

Jawaban: massalu adalah wujud penyesalan yang sungguh dihadapan Tuhan terhadap kesalahan yang dipebuat.

1. Apakah Massalu bertentangan dengan iman Kristen?

Jawaban: tidak karena suda diiakukan sesuai dengan iman Kristen tidak lagi diyakini sesuai dengan apa yang diyakini nenek moyang dulu.

1. Apa kaitannya Massalu dengan dosa, pengakuan dosa, dan pengbapusan dosa?

Jawaban: saling berkaitan sebab pengakuan dosa sama saja dengan massalu akibat dosa yang diperbuat sehingga mendatangkan malapetaka atau pergumulan.

1. Mengapa orang Kristen masih melakukan Passaluam?

Jawaban: wujud pemeliharaan terhadap tradisi nenek moyang.

Hasil Wawancara

1. Apa yang bapak pahami tentang Massalu?

Jawaban: massalu adalah pengakuan dihadapan Tuhan terhadap pelanggaran aturan baik aturan dalam gereja maupun aturan di dalam desa

1. Apakah Massalu bertentangan dengan iman Kristen?

Jawaban.tidak karena tidak lagi diyakini sesuai dengan apa yang diyakini nenek moyang dulu

1. Apa kaitannya Massalu dengan dosa, pengakuan dosa, dan penghapusan dosa?

Jawaban: sangat berkaitan, karena massalu adalah wujud penyesalan atau pengakuan dosa terhadap pelanggaran yang diperbuat.

1. Mengapa orang Kristen masih melakukan Passaluam?

Jawaban: sebagai wujud pemeliharaan terhadap tradisi nenek moyang dan sebagai bagian dari pairan botto(desa).